



Analisis Peran Olahraga dalam Membangun Kualitas Kepemimpinan Generasi Muda

D. Rusandi¹, Tite Juliantine², Sucipto³, Ari Gana Yulianto⁴

Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia¹²³⁴

E-mail: drusandi94@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran olahraga dalam pengembangan kepemimpinan generasi muda. Defisit kepemimpinan yang efektif menjadi tantangan utama pembangunan bangsa, mengingat pentingnya kepemimpinan yang berkualitas dalam mendorong kemajuan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kontribusi keterlibatan dalam berbagai aktivitas olahraga terhadap pengembangan kualitas kepemimpinan pemuda, dengan mengidentifikasi elemen-elemen olahraga yang paling berpengaruh, seperti kerja sama tim, pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan disiplin. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis dengan prosedur terstruktur, meliputi pencarian awal di basis data akademik Scopus, Web of Science, dan Google Scholar, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, serta tinjauan teks lengkap. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi tema utama dan pola yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif olahraga terhadap pengembangan kepemimpinan, termasuk kepemimpinan transformasional dan transaksional, peningkatan keterampilan sosial-emosional, kemampuan pengambilan keputusan yang efektif dan terukur, serta peran penting pemerintah dan lembaga dalam mendukung pengembangan kepemudaan melalui olahraga.

Kata Kunci: Olahraga, Kepemimpinan, Generasi Muda, Pengembangan Karakter

ABSTRACT

This research analyzes the role of sports in developing youth leadership. The deficit of effective leadership poses a major challenge to national development, given the importance of quality leadership in driving progress. The aim of this research is to analyze the contribution of involvement in various sports activities to the development of youth leadership quality, by identifying the most influential elements of sports, such as teamwork, decision-making, conflict management, and discipline. This research uses the systematic literature review method with a structured procedure, including initial searches in academic databases Scopus, Web of Science, and Google Scholar, filtering based on title and abstract, and full-text review. Data analysis is conducted thematically to identify major themes and emerging patterns. The research findings show the positive influence of sports on leadership development, including transformational and transactional leadership, improvement in socio-emotional skills, effective and measurable decision-making abilities, and the crucial role of government and institutions in supporting youth development through sports.

Keywords: Sports, Leadership, Young Generation, Character Development



PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, khususnya kepemimpinan generasi muda, merupakan pilar fundamental bagi kemajuan suatu bangsa. Kepemimpinan yang efektif dan visioner menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks (Faridah et al., 2024). Namun, realitas menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan akan pemimpin berkualitas dengan jumlah pemimpin muda yang siap dan mampu menjalankan perannya. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya kualitas kepemimpinan di berbagai sektor, termasuk kekurangan dalam hal integritas moral, kemampuan pengambilan keputusan strategis, dan keterampilan manajemen yang efektif (Purwanto & Susanto, 2018).

Salah satu pendekatan alternatif yang patut dikaji untuk mengembangkan kualitas kepemimpinan generasi muda adalah melalui partisipasi aktif dalam aktivitas olahraga. Olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan kualitas kepemimpinan di kalangan pemuda. Kegiatan olahraga, baik individu maupun tim, bukan hanya sekadar aktivitas fisik yang menyehatkan, tetapi juga merupakan sarana pembelajaran yang komprehensif bagi pengembangan karakter dan keterampilan kepemimpinan (Yulianto et al., 2024). Dalam lingkungan olahraga, pemuda diajarkan untuk bekerja sama sebagai sebuah tim, mengatur strategi untuk mencapai tujuan bersama, serta menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama pertandingan (Permana et al., 2024). Keterampilan-keterampilan ini sangat esensial bagi kepemimpinan, di mana kemampuan untuk memotivasi dan mengarahkan orang lain, mengambil keputusan secara cepat dan efektif, serta tetap tenang di bawah tekanan sangat dibutuhkan (Artiluhung et al., 2024).

Kajian literatur menunjukkan adanya korelasi positif antara keterlibatan dalam aktivitas olahraga dengan peningkatan kemampuan kepemimpinan. Olahraga mengasah kemampuan strategi, pengambilan keputusan kolaboratif, dan manajemen konflik. Individu yang aktif berolahraga cenderung memiliki percaya diri yang lebih tinggi, keterampilan komunikasi yang lebih baik, serta kemampuan

untuk memotivasi dan memimpin orang lain secara efektif (I. Haris et al., 2024). upaya pengembangan kepemimpinan melalui olahraga menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan akses terhadap fasilitas olahraga yang memadai, khususnya di daerah terpencil, merupakan hambatan signifikan. Selain itu, kekurangan program pembinaan dan pelatihan kepemimpinan yang terintegrasi dalam kegiatan olahraga juga membatasi potensi pengembangan kepemimpinan generasi muda (Risyanto et al., 2024). Integrasi yang lebih kuat antara latihan olahraga dengan program pengembangan kepemimpinan yang terstruktur sangat dibutuhkan (Yulianto & Hendrayana, 2022).

Peran pemerintah dan lembaga terkait sangat krusial dalam mendukung pengembangan kepemimpinan melalui olahraga. Kebijakan yang komprehensif dan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan akses terhadap fasilitas olahraga, memperkuat pembinaan atlet, serta mengembangkan program pelatihan kepemimpinan yang terintegrasi. Implementasi regulasi yang relevan, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, perlu diperkuat untuk menjamin ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang setara bagi semua generasi muda (Republik Indonesia, 2022).

Partisipasi pemuda dalam olahraga bukan hanya bermanfaat untuk kesehatan fisik mereka, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang dalam menciptakan generasi pemimpin yang kompeten dan berintegritas (Shahudin et al., 2024). Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan global, kebutuhan akan pemimpin yang mampu beradaptasi, berpikir strategis, dan bertindak dengan integritas menjadi semakin krusial. Olahraga menyediakan lingkungan yang ideal untuk mengembangkan kualitas-kualitas ini, menjadikannya alat yang sangat efektif dalam pembentukan pemimpin masa depan (I. N. Haris et al., 2025). Dengan demikian, penting bagi para pembuat kebijakan, pendidik, dan komunitas untuk terus mendukung dan memfasilitasi partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana keterlibatan dalam berbagai kegiatan olahraga dapat berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kualitas kepemimpinan di kalangan pemuda. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen spesifik dalam

olahraga yang paling berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kepemimpinan, seperti kerja sama tim, pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan disiplin. Selain itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam untuk memahami mekanisme dan proses yang mendasari transformasi karakter dan keterampilan kepemimpinan melalui pengalaman berolahraga. Dengan mengeksplorasi berbagai aspek, termasuk peran pelatih, dinamika tim, dan tantangan yang dihadapi selama kompetisi, penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana olahraga dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk pemimpin masa depan yang kompeten, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan organisasi olahraga dalam merancang program-program yang lebih efektif untuk mengembangkan kepemimpinan pemuda melalui olahraga.

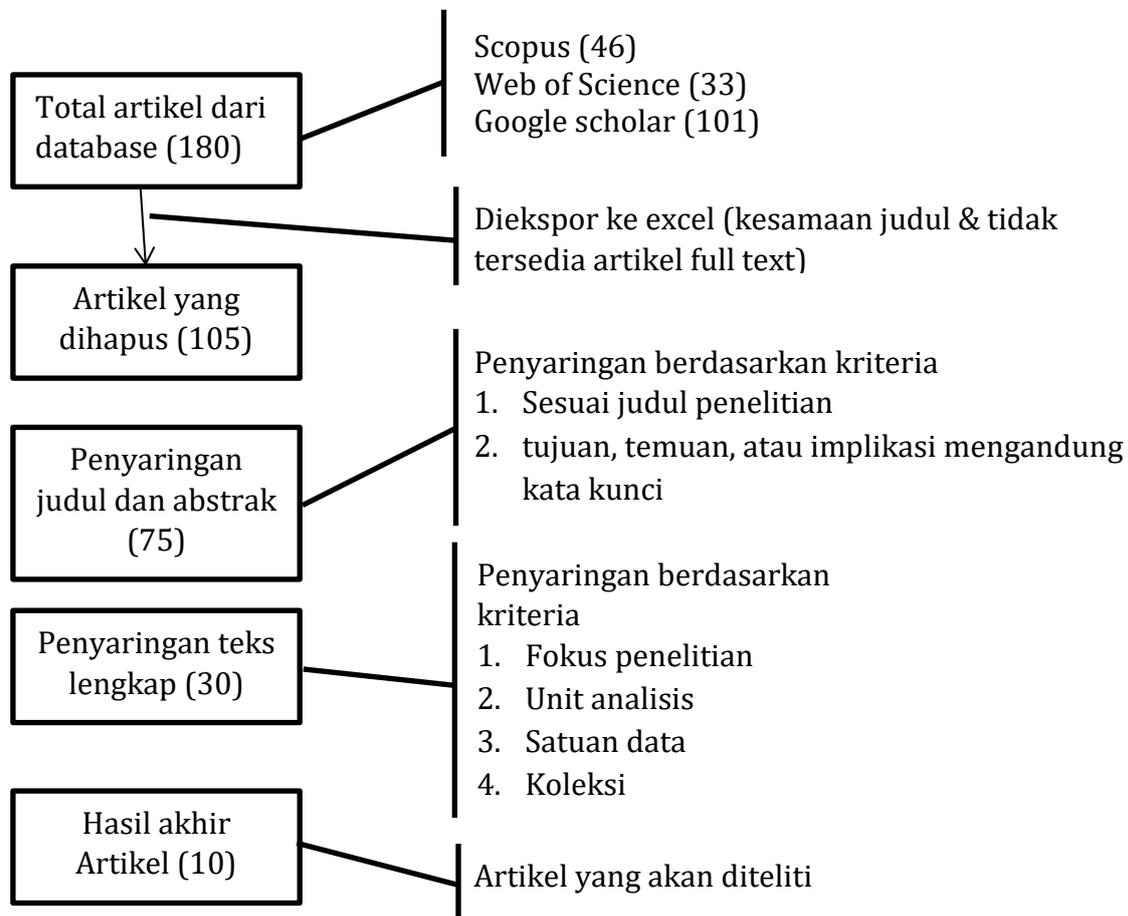
METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis dengan mengikuti serangkaian prosedur terstruktur untuk memastikan kualitas dan relevansi artikel yang dianalisis. Proses dimulai dengan pencarian awal di database akademik seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar, yang menghasilkan 180 artikel. Setelah penghapusan duplikasi, tersisa 75 artikel. Langkah berikutnya adalah penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, menghasilkan 30 artikel yang relevan. Artikel-artikel ini kemudian ditinjau lebih lanjut melalui pembacaan teks lengkap, sehingga tersisa 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan untuk analisis tematik.

Proses seleksi ini divisualisasikan menggunakan diagram PRISMA untuk mempermudah pemahaman. Diagram tersebut menggambarkan alur dari identifikasi artikel hingga seleksi akhir. Pendekatan sistematis ini memastikan bahwa artikel yang dianalisis memiliki kualitas tinggi dan sangat relevan dengan topik penelitian, yang berfokus pada hubungan antara Olahraga, Kepemimpinan dan Generasi Muda.

Hasil analisis kemudian dikategorikan ke dalam tema utama, seperti Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional, Keterampilan

Sosial dan Emosional, Kemampuan Pengambilan Keputusan, Peran Pemerintah dan Lembaga.



Gambar 1. Diagram *Prisma*

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk memastikan kualitas dan relevansi artikel, diterapkan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional yang terindeks.
2. Penelitian yang relevan dengan hubungan antara Olahraga, Kepemimpinan dan Generasi Muda.
3. Publikasi dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2015–2025).
4. Artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia.

Kriteria Eksklusi:

1. Artikel yang tidak memiliki fokus pada Olahraga, Kepemimpinan dan Generasi Muda.
2. Literatur abu-abu, seperti laporan yang tidak melalui proses peer review.
3. Artikel dengan akses terbatas yang tidak dapat diakses secara penuh.

Analisis Data:

Analisis tematik diterapkan untuk mengidentifikasi tema utama dan pola yang muncul dari literatur yang dikumpulkan. Setiap artikel dianalisis berdasarkan:

1. Kepemimpinan Transformasional
2. Kepemimpinan Transaksional
3. Keterampilan Sosial dan Emosional
4. Kemampuan Pengambilan Keputusan
5. Peran Pemerintah dan Lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, diperoleh sejumlah artikel ilmiah yang relevan dengan topik dan tujuan penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Utama dari Tinjauan Literatur

No	Judul	Penulis	Temuan Utama
1	Gambaran Gaya Kepemimpinan Transformasional yang Efektif untuk Memimpin Generasi Z	Dian Jualiarti Bantam (2024)	Hasil penelitian gaya kepemimpinan transformasional yang efektif untuk Generasi Z adalah mampu menjadi standar moral yang baik, mampu mendorong pemikiran kreatif, mampu memberikan perhatian yang baik, dan mampu memberikan semangat optimisme.
2	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Perkembangan Sepak Bola Indonesia: Studi pada PSSI	Muhammad Try Andika (2025)	Penelitian ini merekomendasikan penerapan kepemimpinan transformasional sebagai pendekatan utama dalam strategi pengelolaan PSSI untuk mencapai reformasi berkelanjutan dan meningkatkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional.
3	Kepemimpinan Pelatih Dalam Membangun Tim	Toto Hariono Tumanggor (2024)	Pelatih yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif berhasil menciptakan

	Voli Yang Sukses		lingkungan yang positif, meningkatkan keterlibatan dan komitmen pemain. Umpan balik positif serta dukungan emosional dari pelatih terbukti berkontribusi pada peningkatan performa tim. Sebaliknya, gaya kepemimpinan otoriter dapat menekan motivasi pemain, yang berdampak negatif pada kinerja tim.
4	Komunikasi Interpersonal Manajemen, Pelatih, dan Atlet Bolabasket Putri dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi	Roqi Abinaskholani (2024)	Hasil penelitian ini menemukan dua model komunikasi yang diterapkan, yaitu model interaktif dan model transaksional. Efektivitas komunikasi ini ditunjang oleh lima sikap utama: keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan, yang bersama-sama menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan tim.
5	Peran Olahraga Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Kerja Tim Di Tempat Kerja	Dindin Abidin (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa olahraga bukan hanya aktivitas fisik semata, tetapi juga merupakan platform penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan interpersonal. Melalui partisipasi dalam olahraga, individu memperoleh pengalaman berharga dalam komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, dan manajemen konflik. Dengan demikian, integrasi olahraga dalam budaya kerja di tempat kerja dapat meningkatkan produktivitas, kualitas hubungan interpersonal, dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.
6	Peran Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dan Emosional Siswa Sekolah Dasar	Tri Wahyu Ristiyanto (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan jasmani secara efektif meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama tim, komunikasi, dan toleransi, melalui aktivitas tim yang membutuhkan interaksi dan partisipasi aktif. Selain itu, pendidikan jasmani membantu siswa mengelola emosi mereka, terutama saat menghadapi menang dan kalah dalam permainan

7	Peran Kepemimpinan Dalam Olah Raga Untuk Membangun Nilai Karakter Bangsa	Rusdin Rusdin (2023)	Olahraga memberikan banyak hal positif kepada kita. Selain memperhatikan faktor fisik, olahraga juga melatih sikap dan mental kita untuk menjadi pemimpin. Salah satu cara untuk membentuk karakter bangsa adalah melalui olahraga. Dengan olahraga, kita dapat mengembangkan karakter bangsa, semangat sportivitas, dan mempererat persatuan bangsa.
8	Internalisasi Karakter Mandiri Siswa Melalui Ektrakurikuler Memanah Di SD Daarul Quran Internasional	Muttaqin, M. F. (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler panahan di SD Daarul Quran Internasional memberikan dampak positif terhadap internalisasi karakter mandiri siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemandirian, kedisiplinan, kemampuan mengambil keputusan, dan etika dalam berolahraga.
9	Analisis Program Kepemudaan Berprestasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda Di Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Tulungagung	Tri Wahyudi (2024)	Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Dalam mengeksplorasi program kepemudaan berprestasi di Dinas Pemuda dan Olahraga, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki tujuan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang aktif, berprestasi, dan berkomitmen terhadap kontribusi positif bagi masyarakat.
10	Evaluasi Kebijakan Pengembangan Potensi Pemuda oleh DISPORA Surabaya dalam Meningkatkan Partisipasi dan Kualitas Olahraga	Moh Gunawan Trismuwantara (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan partisipasi pemuda dalam olahraga, dengan peningkatan sekitar 70% dari target awal. Namun, terkait kualitas prestasi olahraga, kebijakan ini menghadapi tantangan terkait keterbatasan fasilitas dan pelatihan yang kurang memadai, yang menghambat pencapaian prestasi yang optimal. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa meskipun DISPORA Surabaya telah berhasil meningkatkan

partisipasi pemuda dalam olahraga, kualitas prestasi olahraga masih memerlukan perhatian lebih, terutama dalam penguatan fasilitas dan peningkatan pelatihan yang berkelanjutan.

Pembahasan

1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan kepemimpinan yang menekankan pada inspirasi, motivasi, dan pengembangan individu dalam organisasi. kepemimpinan transformasional yang efektif dalam memimpin Generasi Z dan menemukan bahwa pemimpin yang mampu menjadi standar moral, mendorong pemikiran kreatif, serta memberikan perhatian dan optimisme dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan (Bantam et al., 2024). Dalam konteks olahraga, penerapan kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan PSSI dapat berkontribusi pada reformasi berkelanjutan dan peningkatan prestasi sepak bola nasional dan internasional (Andika et al., 2025). kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh pelatih dalam tim voli dapat meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemain, sedangkan gaya kepemimpinan otoriter cenderung berdampak negatif terhadap motivasi dan performa tim (Tumanggor et al., 2024).

Selain itu, dalam dunia pendidikan, kepemimpinan transformasional juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan inspiratif. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu membangun budaya sekolah yang positif, meningkatkan keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum, serta mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik (HANAFI, 2024). Dengan memberikan visi yang jelas, membangun hubungan yang suportif, dan menanamkan semangat perubahan, pemimpin di sektor pendidikan dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada kemajuan.

2. Kepemimpinan Transaksional

Berbeda dengan kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional lebih berfokus pada sistem penghargaan dan hukuman dalam

mengelola individu. komunikasi interpersonal dalam tim bola basket putri memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi berprestasi. Dua model komunikasi yang digunakan dalam kepemimpinan transaksional adalah model interaktif dan model transaksional. Keberhasilan komunikasi ini dipengaruhi oleh faktor keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan antara pelatih dan atlet (Abinaskholani & Nurrachmad, 2024).

Dalam konteks organisasi olahraga, kepemimpinan transaksional dapat memberikan struktur yang jelas bagi para atlet dalam mencapai target yang ditetapkan. Pendekatan ini efektif *dalam* menciptakan disiplin dan akuntabilitas, terutama dalam tim yang membutuhkan keteraturan dan kepatuhan terhadap strategi permainan (Darif et al., 2023). Dengan adanya sistem penghargaan dan hukuman yang diterapkan secara konsisten, para atlet lebih terdorong untuk memenuhi standar kinerja yang diharapkan. Namun, kepemimpinan transaksional juga memiliki keterbatasan, terutama dalam aspek kreativitas dan inisiatif individu, sehingga diperlukan keseimbangan dengan pendekatan kepemimpinan yang lebih fleksibel dan inspiratif untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Keterampilan Sosial dan Emosional

Keterampilan sosial dan emosional menjadi faktor penting dalam pengembangan individu, baik dalam lingkungan pendidikan maupun dunia kerja. Olahraga bukan hanya aktivitas fisik, tetapi juga merupakan sarana penting untuk membangun keterampilan interpersonal seperti komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, dan manajemen konflik di tempat kerja (Abidin, 2024). Pendidikan jasmani dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, komunikasi, dan toleransi, sekaligus membantu mereka mengelola emosi saat menghadapi kemenangan maupun kekalahan (Ristiyanto et al., 2024). Dalam konteks pembentukan karakter bangsa, olahraga dapat melatih mental dan sikap kepemimpinan, serta memperkuat persatuan nasional (Rusdin et al., 2023). Selain itu, ekstrakurikuler panahan dapat berkontribusi pada peningkatan kemandirian, kedisiplinan, serta kemampuan pengambilan keputusan siswa (Muttaqin, 2024).

Dalam dunia kerja, keterampilan sosial dan emosional yang diperoleh melalui olahraga dapat menjadi aset berharga dalam membangun budaya kerja yang harmonis dan produktif. individu yang terbiasa berpartisipasi dalam kegiatan

olahraga cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi tekanan pekerjaan, serta lebih efektif dalam berkolaborasi dengan rekan kerja. Selain itu, nilai-nilai seperti sportivitas, ketahanan mental, dan pengendalian emosi yang terasah melalui olahraga dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang rasional dan mempertahankan etika profesional dalam berbagai situasi (Sukendro & Indrayana, 2018). Dengan demikian, olahraga tidak hanya berperan dalam pengembangan fisik, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan kompetitif di dunia kerja.

4. Kemampuan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang efektif merupakan keterampilan penting dalam kepemimpinan dan pengelolaan organisasi. Pelatih yang memberikan umpan balik positif dan dukungan emosional dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemain dalam mengambil keputusan strategis (Tumanggor et al., 2024). Kegiatan ekstrakurikuler panahan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mengambil keputusan secara mandiri dan disiplin dalam menjalankan tugasnya (Muttaqin, 2024).

Selain itu, dalam konteks manajerial, pengambilan keputusan yang efektif memerlukan kombinasi analisis yang matang, intuisi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Pemimpin yang mampu mengelola informasi dengan baik dan mempertimbangkan berbagai perspektif akan lebih berhasil dalam mengambil keputusan yang strategis dan berkelanjutan. Keputusan yang didasarkan pada data, pengalaman, serta pemahaman terhadap dinamika organisasi dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mencegah risiko yang tidak diinginkan (I. N. Haris et al., 2024). Oleh karena itu, pemimpin di berbagai sektor perlu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan evaluatif agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan berdampak positif bagi organisasi maupun individu yang dipimpinnya.

5. Peran Pemerintah dan Lembaga

Peran pemerintah dan lembaga sangat penting dalam mendukung pengembangan kepemudaan dan olahraga. Program kepemudaan di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa program kepemudaan berprestasi memiliki dampak signifikan dalam membentuk generasi muda yang

aktif dan berkomitmen terhadap kontribusi sosial (Wahyudi & Askafi, 2024). Sementara itu, mengevaluasi kebijakan DISPORA Surabaya dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam olahraga. Peneliti menemukan bahwa meskipun kebijakan tersebut berhasil meningkatkan partisipasi pemuda hingga 70% dari target awal, masih terdapat tantangan terkait keterbatasan fasilitas dan pelatihan yang menghambat pencapaian prestasi yang optimal (Trismuwantara et al., 2025).

Dalam upaya mengoptimalkan pengembangan kepemudaan dan olahraga, sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, serta sektor swasta menjadi kunci utama. Kolaborasi lintas sektor dapat memperluas akses terhadap fasilitas olahraga yang memadai, meningkatkan kualitas pelatihan, serta menciptakan program pembinaan yang lebih berkelanjutan (Bachtiar, 2016). Selain itu, penyediaan beasiswa bagi atlet muda berprestasi dan pendampingan karier pasca-olahraga juga diperlukan untuk memastikan bahwa pengembangan kepemudaan tidak hanya berfokus pada prestasi, tetapi juga pada kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan strategi yang komprehensif dan berbasis inklusivitas, pengembangan kepemudaan dan olahraga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan sosial dan ekonomi bangsa.

KESIMPULAN

Kepemimpinan yang efektif, keterampilan sosial, dan pengambilan keputusan yang baik merupakan faktor kunci dalam pengembangan individu dan organisasi. Kepemimpinan transformasional menginspirasi perubahan, sementara kepemimpinan transaksional memberikan struktur yang jelas. Olahraga juga berperan dalam membangun keterampilan sosial dan karakter yang kuat di dunia kerja. Peran pemerintah dan lembaga sangat penting dalam mendukung pengembangan kepemudaan dan olahraga melalui fasilitas, pelatihan, dan kebijakan yang berkelanjutan. Kolaborasi lintas sektor diperlukan agar program kepemimpinan dan olahraga dapat memberikan dampak luas bagi kemajuan sosial dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, D. (2024). Peran Olahraga Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Kerja Tim di Tempat Kerja. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 5215–5220.

- Abinaskholani, R., & Nurrachmad, L. (2024). Komunikasi Interpersonal Manajemen, Pelatih, dan Atlet Bolabasket Putri dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(5), 344–350.
- Andika, M. T., Habibi, A., & Bagaskoro, M. F. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Perkembangan Sepak Bola Indonesia: Studi pada PSSI. *FUSION*, 2(1), 18–25.
- Artihung, R. R., Mahendra, A., Yulianto, A. G., & Aman, M. S. (2024). Systematic Literature Review: Strategies for Active and Creative Learning in Elementary School Physical Education. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 13(3), 542–547.
- Bachtiar, R. W. (2016). Model Evaluasi Countenance Stake Menggunakan Pendekatan Analisis Rasch Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Kolaboratif. *Saintifika*, 19(2), 1–10.
- Bantam, D. J., Shiddiq, M. A., Putra, A. W., & Saputra, A. (2024). Gambaran Gaya Kepemimpinan Transformasional yang Efektif untuk Memimpin Generasi Z. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(2), 156–170.
- Darif, M., Wahyudin, U., & Yuhana, Y. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 110–118.
- Faridah, A., Kusmiyati, K., & Yulianto, A. G. (2024). Analisis Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Metode Komando dan Resiprokal. *Journal Olympic (Physical Education, Health and Sport)*, 4(2), 77–83.
- HANAFI, A. B. U. (2024). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun School Branding Di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Haris, I. N., Yulianto, A. G., & Riyanto, A. (2024). Education Trend Analysis Use of Physical Education Learning Models: Systematic Literature Review. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 6(1), 1–14.
- Haris, I. N., Yulianto, A. G., Rosti, R., Ernawati, E., & Khartha, A. (2025). Peran Literasi fisik dalam Pengembangan Motorik Anak Usia Dini. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 11(1).
- Haris, I., Yulianto, A., Ernawati, E., Basrawi, B., & Sari, T. (2024). Correlation Analysis between Physical Literacy, Physical Activity, and Physical Fitness in Students of SMA 1 Kolaka. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 6(2), 41–51.

- Muttaqin, M. F. (2024). Internalisasi Karakter Mandiri Siswa Melalui Ektrakurikuler Memanah Di Sd Daarul Quran Internasional. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 560–569.
- Permana, G., Carsiwan, C., Juliantine, T., Yulianto, A. G., Aman, M. S., & Shahudin, N. N. (2024). The Contribution of Physical Education Teachers in Shaping Student Character. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 13(3), 552–556.
- Purwanto, S., & Susanto, E. (2018). Nilai-nilai karakter dalam pendidikan jasmani. In *UNY Press*.
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *Jdih.Bpk Ri*, 1–89.
- Ristiyanto, T. W., Fitria, R., & Atikah, C. (2024). PERan Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Dan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 1651–1661.
- Risyanto, A., Subarjah, H., Ma'mun, A., Nuryadi, N., Yulianto, A. G., & Prabowo, I. (2024). Character Values in Pencak Silat Sports in the Context of Positive Youth Development. *Indonesian Journal of Sport Management*, 4(1).
- Rusdin, R., Salahudin, S., Rudiansyah, E., Saputra, R., & Furkan, F. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Olah Raga Untuk Membangun Nilai Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 10(2), 90–106.
- Shahudin, N. N., Yulianto, A. G., & Faridah, A. (2024). Pengaruh Status Gizi terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani pada Siswa Sekolah. *Journal Olympic (Physical Education, Health and Sport)*, 4(2), 61–69.
- Sukendro, S., & Indrayana, B. (2018). *Pembinaan Prestasi Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi.
- Trismuwantara, M. G., Pramono, S., Roekminiati, S., & Sunarya, A. (2025). Evaluasi Kebijakan Pengembangan Potensi Pemuda oleh DISPORA Surabaya dalam Meningkatkan Partisipasi dan Kualitas Olahraga. *Journal of Management and Social Sciences*, 4(1), 200–216.
- Tumanggor, T. H., Marpaung, D. R., Purba, V. V., Lubis, A. H., Siregar, G. M., & Siahaan, T. B. T. (2024). Kepemimpinan Pelatih Dalam Membangun Tim Voli Yang Sukses. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 14616–14621.
- Wahyudi, T., & Askafi, E. (2024). Analisis Program Kepemudaan Berprestasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda Di Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten

Tulungagung. *Otonomi*, 24(1), 50–63.

Yulianto, A. G., & Hendrayana, Y. (2022). Analysis Of Intentional Application Of Structural Programs For Life Skills Through Physical Education And Sports Activities In The Framework Of Positive Youth Development. *ASEAN Journal of Sport for Development and Peace*, 2(1).

Yulianto, A. G., Satrianingsih, B., & Faridah, A. (2024). Ekstrakurikuler sebagai Wahana: Strategi Efektif Mengembangkan Life Skills Siswa. *Journal Olympic (Physical Education, Health and Sport)*, 4(2), 103–110.